

Digitalisasi Laporan Keuangan Akselerasi Pendukung Kebijakan Strategis UMKM

Putu Rany Wedasuari ^{1*}, Ni Nyoman Yintayani ²,
Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi ³, Ketut Nurhayanti ⁴,
Nyoman Angga Pradipa ⁵

¹⁻⁵ Politeknik Negeri Bali

* ranywedasuari@pnb.ac.id

Abstrak

Berbagai langkah yang dilakukan pemerintah dalam upaya pemulihan sektor pariwisata akibat pandemi COVID-19 salah satunya adalah melalui digitalisasi UMKM. Digitalisasi UMKM tidak hanya mencakup sistem pemasaran melainkan mengubah pembukuan dan laporan keuangan menjadi digital. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi sebagai bentuk perwujudan digitalisasi UMKM. Pelatihan dan pendampingan tersebut, diselenggarakan Di Kabupaten Badung dengan jumlah peserta 17 orang dengan materi Pemahaman SAK EMKM, penggunaan aplikasi pencatatan dan pembukuan menggunakan mikrosft excel untuk berbagai jenis usaha. Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan bahwa kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif kepada pelaku UMKM terhadap pengembangan usahanya.

Kata Kunci: *UMKM, digitalisasi, laporan keuangan*

Pendahuluan

Pandemi covid-19 memberikan sejumlah dampak pada kehidupan masyarakat, khususnya para pelaku UMKM. Sektor UMKM merupakan sektor yang sangat mendominasi dalam struktur perekonomian Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menunjukkan bahwa kontribusi UMKM ke PDB terus meningkat secara signifikan sebelum pandemi. Namun kontribusi tersebut menurun sebesar 37,3% saat pandemi. Hal ini menjadi tantangan bagi para pelaku UMKM untuk mempertahankan eksistensinya dengan melakukan usaha sesuai dengan era pandemi saat itu yaitu digitalisasi UMKM. Dengan kata lain, kondisi ini menjadi momentum percepatan transformasi digital pada masyarakat khususnya pelaku UMKM di Indonesia.

Digitalisasi UMKM merupakan sebuah strategi dalam mengakselerasi pengembangan UMKM digital di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Namun ketika bertransformasi ke digitalisasi, perlu diperhatikan beberapa faktor-faktor kerentanan UMKM di Indonesia saat ini. Berdasarkan data Bank Indonesia terdapat faktor-faktor dominan yang menjadi sumber utama kerentanan UMKM di Indonesia meliputi : teknologi

yang digunakan, baik untuk proses produksi maupun penunjang pekerjaan (37%), perluasan penggunaan teknologi dan kepemilikan aset (10%) , pendidikan formal dan pengelolaan usaha (7,26%), penggunaan kredit dan lokasi usaha (5,67%), pengalaman pelaku UMKM dalam menjalankan usaha (5,11%), sumber pendapatan lainnya (4,77%) (www.bi.go.id).

Dari keseluruhan faktor-faktor tersebut, faktor digitalisasi dalam melakukan pembukuan kegiatan usaha menjadi isu utama yang harus disikapi oleh pelaku UMKM. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan digital menjadi masalah utama yang dihadapi UMKM. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual sehingga tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Beberapa faktor yang mempengaruhi para pelaku UMKM tersebut belum menggunakan digitalisasi laporan keuangan diantaranya lama usaha, pendapatan, laba dan pengetahuan teknologi (Fitari & Hartati, 2022).

Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi sebagai bentuk perwujudan digitalisasi UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka diadakan bimbingan teknis pembuatan laporan keuangan berbasis digital untuk pengembangan usaha UMKM. Keberadaan laporan keuangan menjadi suatu yang sangat penting bagi para pelaku UMKM dalam berinteraksi dengan pihak perbankan dan mitra (Pardede et al., 2022). Wilayah yang menjadi fokus kegiatan tim pengusul pengabdian adalah wilayah Badung. Kegiatan pengabdian ini sebagai bentuk dukungan akademisi dalam pemulihan sektor pariwisata yang merupakan sektor utama diwilayah Badung yang berdampak Covid-19. Berdasarkan pada data di Dinas Koperasi, UMK dan perdagangan wilayah Badung terjadi kenaikan jumlah UMKM dari tahun 2019 yang mana tahun 2022 mencapai angka 40.989 UMKM (diskopukm.baliprov.go.id).

Pelatihan dan pendampingan ini bertujuan memberi kesadaran terhadap perkembangan digitalisasi UMKM, meningkatkan literasi keuangan digital melalui penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi serta meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat program studi Diploma tiga Akuntansi yang bermitra memiliki tujuan untuk pengembangan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Mekanisme pelaksanaan dalam program pengabdian kepada Masyarakat, dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.



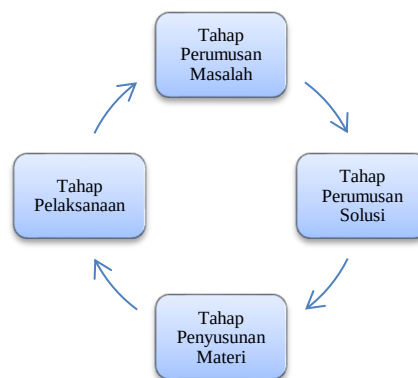
Gambar 1. Koordinasi dengan pihak Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung

Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk mempersiapkan kegiatan. Pada tahap ini kegiatan meliputi analisis situasi untuk mengumpulkan data melalui survei pendahuluan serta melakukan wawancara kepada pihak Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari empat tahap meliputi: pertama, tahap perumusan masalah. Tahap perumusan masalah dilakukan dengan tujuan untuk merumuskan permasalahan yang dialami oleh UMKM berdasarkan tahap pertama yang telah dilakukan. Kedua, tahap perumusan solusi masalah UMKM, di mana tim menyusun solusi dari permasalahan yang terjadi pada UMKM. Ketiga, tahap penyusunan materi merupakan turunan dari solusi yang telah dirumuskan oleh tim. Materi yang disampaikan merupakan materi yang dibutuhkan dan mudah dimengerti oleh UMKM. Keempat, tahap pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh dua orang dosen tetap program studi diploma tiga akuntansi yang dipimpin oleh seorang ketua dan beberapa anggota tim serta tiga orang mahasiswa diploma tiga akuntansi dan tiga mahasiswa sarjana terapan akuntansi manajerial.



Gambar 2. Tahapan Metode Penyelesaian Permasalahan UMKM

Tahap Evaluasi

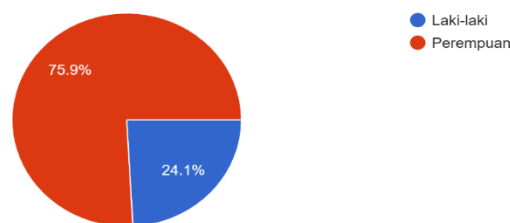
Tahap evaluasi dilaksanakan dengan tujuan agar manfaat dan tingkat ketercapaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui. Tingkat indikator keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari hasil kuesioner evaluasi yang dibagikan kepada para peserta pada akhir kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian Masyarakat Program Studi Diploma Tiga Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yaitu pelatihan dan pendampingan akuntansi dan perpajakan pada tanggal 10 Oktober 2023 bertempat di Ruang Cempaka Lantai 2, Dinas Koperasi UKM dan perdagangan kabupaten Badung. Pelatihan Diikuti oleh 17 pelaku UMKM yang berasal dari sektor manufaktur, dagang dan jasa. Hasil masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Tim pengabdian masyarakat Program studi diploma tiga akuntansi melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung . Dalam pertemuan rapat koordinasi membahas berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM bidang akuntansi serta perpajakan. Selanjutnya, pihak Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung membuat pengumuman melalui social media bagi para pelaku UMKM agar melakukan pendaftaran pelatihan dan pendampingan akuntansi dan perpajakan secara online. Tahap ini merupakan tahap pertama , tim melakukan survei dan observasi terkait dengan UMKM. Berdasarkan registrasi online melalui google form yang dibuat oleh Dinas Koperasi, UKM dan perdagangan Kabupaten Badung jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 17 pelaku UMKM. Tata pelaksanaan pengabdian masyarakat diinformasikan kepada peserta melaui grup WhatsApp yang telah dibentuk sebelumnya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah dalam pemberian informasi. Selanjutnya, UMKM melengkapi informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang dialami berkaitan dengan akuntansi dan perpajakan.



Gambar 3. Karakteristik peserta berdasarkan jenis kelamin

Pada Gambar 3. menunjukkan bahwa persentase peserta dari pelaku UMKM sesuai dengan karakteristik jenis kelamin para pelaku UMKM di Kabupaten Badung sebesar 75,9 % yang didominasi oleh perempuan . Selain itu, hasil survei menunjukkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM , meliputi : modal dan pemasaran , kesulitan dalam membuat laporan keuangan, regulasi terkait aspek keuangan dan perpajakan. Dari permasalahan tersebut, maka solusi yang diberikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pencatatan transaksi keuangan yang telah dilakukan oleh para pelaku UMKM
2. Pemaparan materi penyusunan laporan keuangan yang diperlukan oleh para pelaku UMKM
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan akuntansi untuk mengidentifikasi berbagai jenis transaksi keuangan di berbagai sektor usaha.
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai regulasi perpajakan

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh ketua tim pelaksanaan pengabdian dan Kepala Bidang UMKM dan Kewirausahaan Kabupaten Badung yang menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan agenda rutin yang dilakukan selama 2 semester setiap tahunnya oleh Politeknik Negeri Bali dan kegiatan ini membawa manfaat yang besar bagi peserta yang hadir.



Gambar 4. Pembukaan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi

Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi yang disampaikan oleh tiga narasumber yang memiliki *background* sebagai dosen akuntansi dan konsultan pajak. Materi yang disampaikan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai akuntansi dan perpajakan. Materi yang disampaikan tim Pengabdian program studi diploma tiga akuntansi untuk menunjukkan kepada pelaku UMKM mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan serta laporan-laporan yang berkaitan dengan regulasi perpajakan.

Penyampaian materi diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan para peserta yaitu pelaku UMKM melalui mekanisme dialog interaktif. Peserta yang hadir sangat berantusias melakukan pertanyaan baik mengenai materi maupun hal – hal diluar materi yakni kiat-kiat membuat pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM berkaitan dengan pelaporan perpajakan.



Gambar 5. Pemaparan materi oleh Narasumber

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan membagikan kuesioner evaluasi pada peserta. Capaian dari pelatihan yang dilakukan yaitu terbentuknya pemahaman dari peserta pelatihan.



Gambar 6. Pembagian kuesioner evaluasi

Selama kegiatan berlangsung, peserta bersedia mengevaluasi dengan memberikan kuesioner feedback atas kegiatan tersebut. Antusiasme peserta terlihat pada komentar yang diberikan atas kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Tanggapan dari para peserta adalah bahwa kegiatan sangat bermanfaat bagi UMKM-nya dan peserta membutuhkan agenda lanjutan mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan, hal tersebut tercermin dengan adanya permintaan UMKM untuk melakukan pelatihan lebih lanjut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan akuntansi dan aspek perpajakan kepada 17 peserta yang bersumber dari pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Badung dapat terlaksana dengan sangat baik, Manfaat kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi dan perpajakan, sehingga mampu memberikan gambaran dan wawasan kepada pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan. Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan memberikan kritik dan saran dari peserta melalui pengisian kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa 80 % kegiatan ini memberikan manfaat terhadap pengembangan UMKM. Berdasarkan saran dan kritikan dari peserta berharap kegiatan dapat berlanjut dengan melaksanakan pendampingan sesuai kasus keuangan UMKM. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan, Jumlah peserta masih dikategorikan sedikit dari yang ditargetkan. Maka dari itu, tim pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah terjadi. Kami para tim pengabdian masyarakat berharap kedepannya dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penerapan usaha berkaitan dengan aspek akuntansi dan perpajakan secara digitalisasi.

Ucapan Terimakasih

Kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Bali dan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung yang telah berkolaborasi mendukung pelaksanaan pengabdian ini sehingga mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya UMKM. Kami tak lupa mengucapkan terimakasih kepada para pelaku UMKM yang telah berkontribusi atas kelancaran kegiatan serta tim redaksi Jurnal pengabdian yang telah memberi kesempatan kami mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

Referensi

- Andaningsih, I.G.P.R., Trinandari., Novita., & Kurnia. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Keuangan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan di Pasar Kraggan Wilayah Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas BSI*, 5(1), 143–155.
- Pardede, J. F., Nugroho, L., & Hidayah, N. (2022). Analisa Urgensi Digitalisasi dan Laporan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(4).

- Kusmila, Z., & Putri, N. A. (2022). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual Menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Sungai Deras. *Jurnal Abdimas Sakti*, 4, 39–49.
- Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto. (2021). Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai. *Jurnal Inoveasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 378–390.
- Subhan., Syahadatina, R., Ustman., Surya, C. L., & Junaidi. (2022). Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelaporan Perpajakan Bagi Pengrajin Batik di Kabupaten Pamekasan. *Indonesia Berdaya*, 3, 1021–1028.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity : Jurnal Ekonomi*, 8(1).
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., & Gusnafitri. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan GoogleSpreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 217–225.